

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Dasar Surat Menyurat

Dalam makalah STMIK TEKNOKRAT (2010), Surat adalah suatu sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lain. Informasi dalam surat dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan dan sebagainya.

Tujuan menulis surat secara garis besar diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu: menyampaikan informasi kepada pembaca surat, mendapatkan tanggapan dari pembaca surat tentang isi surat dan ingin mendapatkan tanggapan dan menyampaikan informasi kepada pembaca surat.

Fungsi surat dalam suatu organisasi antara lain: Surat sebagai media komunikasi, Surat sebagai barometer, Surat sebagai duta penulis, Surat sebagai bukti tertulis, Surat sebagai salah satu otak kegiatan suatu kantor.

Suatu surat dikatakan baik apabila memiliki syarat-syarat surat sebagai berikut:

- a. Surat disusun dengan teknik penyusunan yang benar.
- b. Isi surat harus dinyatakan secara ringkas, jelas dan eksplisit.
- c. Bahasa yang digunakan haruslah bahasa Indonesia yang baku atau benar berdasarkan EYD.

Penggolongan dan bentuk surat dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kepentingan isi surat:
 - a. Surat pribadi : formal dan non formal

- b. Surat dinas : surat keterangan, surat jalan, surat izin, surat kelakuan baik, dan sebagainya.
 - c. Surat niaga : surat perkenalan, surat penawaran permintaan, surat pesanan dan balasan, surat pengiriman pesanan, surat tagihan, surat klaim, surat ketatausahaan, dan sebagainya.
 - b. Berdasar wujud fisik surat: surat bersampul, surat tanpa sampul, kartu pos, faksimili, *e-mail*.
 - c. Berdasar cara pengiriman : surat kilat khusus, kilat, pengiriman biasa, surat-surat elektronik.
 - d. Berdasar tingkat kerahasiaan : sangat rahasia, rahasia, konfidensial (terbatas), biasa.
 - e. Berdasar jumlah sasaran : biasa, edaran dan pengumuman
 - f. Berdasarkan tingkat penyelesaian : sangat penting, penting, biasa.
- Fungsi bagian surat adalah sebagai berikut:
- a. Kepala Surat (Kop Surat)
 - b. Tanggal Surat
 - c. Nomor Surat
 - d. Lampiran
 - e. Hal atau perihal
 - f. Alamat yang dituju
 - g. Salam Pembuka
 - h. Isi Surat
 - i. Tandatangan dan Nama terang penanggungjawab surat
 - j. Jabatan penanggungjawab surat

- k. Tembusan
- l. Inisial

3.2 Tata Naskah Dinas Instansi Pemerintah

Dalam PERMENPAN (2012), dalam hal Pengurusan naskah dinas korespondensi terdapat 2 jenis naskah korespondensi yaitu:

- a. Naskah Dinas Korespondensi Intern (Nota Dinas/Memorandum)

Pengurusan nota dinas/memorandum adalah pengelolaan nota dinas/memorandum yang diterima dan yang akan dikirim. Pengurusan nota dinas/memorandum itu sebaiknya dipusatkan di kesekretariatan atau dibagian lain yang menyelenggarakan kesekretariatan untuk memudahkan pengawasan dan pengendaliannya.

- b. Naskah Dinas Korespondensi Ekstern

- 1. Ketentuan Penyusunan Surat Dinas
- 2. Pengurusan Surat Masuk

Surat masuk adalah semua surat dinas yang diterima. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian, penerimaan surat masuk sebaiknya dipusatkan di sekretariatan atau di bagian lain yang menyelenggarakan fungsi kesekretariatan.

Penanganan surat masuk dilaksanakan melalui tahapan berikut

- a. Penerimaan
- b. Pencatatan
- c. Penilaian
- d. Pengolahan
- e. Penyimpanan
- f. Sarana Penanganan Surat Masuk

3. Pengurusan Surat Keluar

Surat keluar adalah semua surat dinas yang akan dikirim kepada pejabat yang tercantum pada alamat surat dinas dan sampul surat dinas. Penanganan surat masuk, pencatatan, pemberian nomor/cap dan pengiriman surat keluar sebaiknya dipusatkan di sekretariat atau bagian lain yang menyelenggarakan fungsi kesekretariatan untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian. Penanganan surat keluar dilakukan melalui tahap berikut.

a. Pengolahan

b. Pencatatan

c. Penggandaan

d. Pengiriman

e. penyimpanan

Ketentuan Surat-menyurat

1. Komunikasi Langsung

2. Alur surat menyurat

3. Disposisi

Disposisi adalah petunjuk tertulis mengenai tindak lanjut pengelolaan naskah dinas korespondensi. Ditulis secara jelas pada lembar disposisi, tidak pada naskah asli. Lembar Disposisi merupakan satu kesatuan dengan naskah dinas yang bersangkutan.

3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Simarmata & Paryudi (2006), menyatakan bahwa untuk mengilustrasikan konsep model data, berikut disajikan dua model data yaitu *entity relationship model* dan *relational model*. ERD adalah alat pemodelan data utama

dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antarentitas. ER diagram disusun dalam tiga komponen, yaitu:

1. Entitas (*entity*)

Entitas adalah sesuatu yang nyata atau abstrak dimana akan menyimpan data.

2. Relasi (*Relationship*)

Relasi adalah hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas. Kardinalitas menentukan kejadian suatu entitas untuk satu kejadian pada entitas yang berhubungan. Pemetaan kardinalitas terdiri dari berikut:

a) *One-to-one*

b) *One-to-many*

c) *Many-to-one*

d) *Many-to-many*

3. Atribut (*Attribute*)

Atribut adalah ciri umum atau sebagian besar instansi pada entitas tertentu. Atau disebut properti, elemen data, dan field.

3.4 Basis Data

Basis data oleh Simarmata & Paryudi (2006), adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbagi. Dengan basisdata, pengguna dapat menyimpan data secara terorganisasi. Setelah data disimpan, informasi harus mudah diambil. Kriteria dapat digunakan untuk mengambil informasi. Cara data disimpan dalam basisdata menentukan seberapa mudah mencari informasi

berdasarkan banyak kriteria. Datapun harus mudah ditambahkan ke dalam basisdata, dimodifikasi, dan dihapus.

3.5 *Hypertext Preprocessor (PHP)*

Menurut Afriyudi (2008), PHP adalah singkatan dari *hypertext preprocessor*. Merupakan *script* untuk pemrograman berbasis *web server-side*. Dengan menggunakan PHP maka *maintenance* suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses *update* data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan *script* PHP.

Sintaks PHP mirip dengan bahasa C, Perl, Pascal dan basic. PHP dapat dikembangkan sebagai web spesifik yang menyediakan fungsi-fungsi khusus yang membuat pengembangan suatu web dapat dilakukan dengan mudah. PHP juga menyediakan koneksi database, protokol dan modul fungsi lainnya.

3.6 Aplikasi WEB

Simarmata (2010), Aplikasi Web adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka berbasis web. Fitur-fitur aplikasi web biasanya berupa data *persistence*, mendukung transaksi dan komposisi halaman web dinamis yang dapat dipertimbangkan sebagai hibridisasi antara hipermedia dan sistem informasi.

Aplikasi web adalah bagian dari *client-side* yang dapat dijalankan oleh *browser* web. *Client-side* mempunyai tanggung jawab untuk pengeksekusian proses bisnis.

Interaksi Web dibagi ke dalam tiga langkah yaitu:

1. Permintaan

Pengguna mengirimkan permintaan ke server web, via halaman web yang ditampilkan pada browser web.

2. Pemrosesan

Server web menerima permintaan yang dikirimkan oleh pengguna kemudian memproses permintaan tersebut.

3. Jawaban

Browser menampilkan hasil dari permintaan pada jendela *browser*

Halaman web bisa terdiri dari beberapa jenis informasi grafis (tekstual dan multimedia). Kebanyakan komponen grafis dihasilkan dengan *tool* khusus, menggunakan manipulasi langsung dan editor *WYSIWYG*.

